

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI ANTARA PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* DENGAN PEMBELAJARAN
CIRC PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh

ETIKA PRIOMA LINCA

2007 / 84751

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI ANTARA PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* DENGAN PEMBELAJARAN *CIRC* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG

Nama : ETIKA PRIOMA LINCA
BP/NIM : 2007 / 84751
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Auazar Luky
NIP. 19470520 197302 1 001

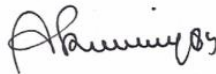
Pembimbing II



Armiati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

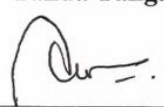
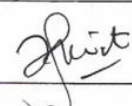
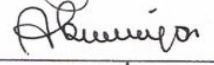
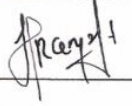
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI ANTARA PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* DENGAN PEMBELAJARAN *CIRC* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG

Nama : Etika Prioma Linca
BP/NIM : 2007/84751
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Drs. Auzar Luky	
2.	Sekretaris	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	
4.	Anggota	: Efni Cerya, S.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Etika Prioma Linca**
NIM/Tahun Masuk : 84751 / 2007
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 07 Desember 1987
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Tempua 1 no 2, Air Tawar Barat Padang
No. Hp/Telepon : 085278543970
Judul Skripsi : "Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Dengan Pembelajaran *CIRC* pada siswa kelas X SMA N 8 Padang"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2012

Yang menyatakan



Etika Prioma Linca
NIM. 2007 84751

ABSTRAK

Etika prioma linca, 84751/2007. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Dengan Pembelajaran *CIRC* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang 2012.

Pembimbing : 1. Drs. Auzar Luky
2. Armianti S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dengan metode *CIRC*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 8 Padang pada siswa kelas X.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian "*Pre Test Post Test Control Group Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 8 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012. Kedua sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran pada kedua kelas sampel tersebut. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas *Round Robin* 82,75 dan kelas *CIRC* 77,50. Dari hasil uji hipotesis diperoleh Z hitung 2,45 dan Ztab 1,96 dengan α 0,05. Jadi Zhitung > Ztab maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* dengan metode *CIRC*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* dan metode *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa. Dan jika dibandingkan, metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa lebih baik dari metode *CIRC*.

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar bagi suatu permasalahan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Akhirnya, untuk dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* dan metode *Diskusi* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* dengan pembelajaran *CIRC* pada Siswa Kelas X di SMA N 8 Padang**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Drs. Auzar Luky selaku Pembimbing I serta Ibuk Armianti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Kepala Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMA N 8 Padang atas bantuan, partisipasi dan kerja sama dalam meaksanakan penelitian.
5. Orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2007 serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk seseorang yang sangat spesial dalam hidupku “setiap perbuatanmu, setiap tutur katamu selalu menjadikan aku untuk lebih baik dari hari ke hari”.
8. Seluruh warga Tempua Community, terimakasih atas segala support nya.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan terbatas, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16

2. Belajar dan Pembelajaran.....	19
3. Tinjauan Pembelajaran Kooperatif.....	22
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	22
b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif.....	25
c. Manfaat Pembelajaran Kooperatif.....	28
d. Tahap Pembelajaran Kooperatif.....	29
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin</i>	31
5. Model Pembelajaran <i>CIRC</i>	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Variabel dan Data	43
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Definisi Operasional.....	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
--------------------------	----

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	56
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	60
3. Deskripsi Data Penelitian.....	66
4. Analisis Inferensial.....	72
B. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Hasil Belajar ulangan Harian 1 Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011-2012	8
2. Rancangan Penelitian Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Pembelajaran kooperatif tipe <i>Round Robin</i> dibanding Pembelajaran <i>CIRC</i> Pada Siswa Kelas X SMA N 8 Padang.....	41
3. Jumlah Populasi Penelitian Kelas X SMA N 8 Padang	42
4. Perlakuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	45
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	50
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	51
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	52
8. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II.....	67
9. Nilai Post Test Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	69
10. Perkembangan Nilai Siswa Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	71
11. Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	72
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	73
13. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II.....	74
14. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II.....	74

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual.....	39
--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerhati pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik, dan perkembangan IPTEK masa sekarang ini menuntut manusia untuk terus mengembangkan kemampuan intelektual, kecerdasan emosional, dan kreatifitas yang tinggi. Pengembangan kemampuan manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, karena pendidikan dipandang sebagai salah satu dari berbagai investasi manusia yang dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan merupakan usaha sadar dari pendidik atau guru yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik Karsidi (2003:63). Didalam proses pendidikan guru dan murid adalah pilar utama kegiatan belajar mengajar di sekolah, dengan begitu kesadaran akan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia mendorong masyarakat untuk melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan. Hal ini telah dicantumkan dalam UU No.2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan nasional pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan melalui pembinaan dan meningkatkan profesional guru maupun penyempurnaan kurikulum dari KBK menjadi KTSP sebagai wujud dari reformasi pendidikan. Kurikulum adalah perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan sekolah Sanjaya (2005:5). Disamping itu kurikulum sebagai perencanaan menurut UU no 20 tahun 2003 merupakan seperangkat rencana atau program mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Dunia pendidikan saat ini sedang berada pada masa transisi, dimana pada saat ini banyak terjadi perubahan dan pembaharuan ke arah yang lebih baik. Tujuan dilakukannya perubahan dan pembaharuan ini adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari lulusan pendidikan. Perubahan-perubahan yang dilakukan pemerintah diantaranya adalah kebijakan Depdiknas dalam penyelenggaraan pendidikan antara lain: perubahan standar kelulusan siswa, kenaikan dana dari anggaran pendidikan dan yang paling utama adalah perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) atau kurikulum 2004, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000. Pada tahun 2006 KBK direvisi menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa (2006:12) KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap jenjang pendidikan yang telah siap dan mampu

dikembangkan di sekolah, jadi pelaksanaan KTSP memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi guru untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan dan kondisi lingkungan sekolah.

Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak lagi terpusat pada siswa (*student centered*). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa belajar adalah sebagai kekuatan yang berubah sudjana (2002:4). Pengertian ini memberi arti bahwa setelah belajar ada perubahan-perubahan itu, dapat dalam bentuk tingkah laku, cara berfikir, merasa dan berbuat seseorang itu sebelum dan sesudah mengalami proses belajar. Proses pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya juga diarahkan untuk tujuan-tujuan tertentu, bermacam macam tujuan itu dimaksudkan adalah untuk mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa Bloom (1980:2).

Di samping itu, pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, melalui pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang memiliki kualitas sumber daya yang tinggi. Baik atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan sangat tergantung dari proses belajar mengajar (PBM). Proses belajar mengajar merupakan inti dari sebuah pendidikan. Hasil PBM adalah terjadinya perubahan input ke output yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tersebut dapat berupa sikap atau tingkah laku dan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan PBM tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, PBM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu sama lain dan memiliki peranan dalam menentukan hasil belajar siswa. Dalyono (2005:55) mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa baik secara fisiologis maupun psikologis yang antara lain dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ). Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa mulai dari keluarga, lingkungan sekolah meliputi bahan pelajaran, metode mengajar, media pendidikan, relasi guru dengan siswa dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar yang digunakan guru. Di dalam proses pembelajaran, diperlukan metode yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa karena penguasaan siswa terhadap suatu materi tergantung pada metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Surachman dalam Suryabrata (1997:148) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut kemampuan mengajar dengan menggunakan metode yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru.

Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan berbagai metode

pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas peserta didik. Karena dalam KTSP guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada peserta didik, metode ceramah perlu dikurangi. Metode-metode lain, seperti diskusi, pengamatan, dan pembelajaran kooperatif perlu dikembangkan. Pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dan *CIRC* merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat ditempuh oleh guru untuk pemecahan masalah eksternal.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya terpaku pada satu metode saja, tetapi dapat menggunakan metode yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan demikian potensi yang dimiliki siswa menjadi optimal dan berkembang dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi pelajaran dan kondisi siswa akan mempersulit pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan mengetahui hasil belajar siswa, guru dapat menentukan metode dan pendekatan yang lebih baik untuk siswa pada proses pembelajaran selanjutnya. Dalam proses pembelajaran diharapkan terjadi interaksi yang dapat melibatkan anak didik

secara aktif agar mereka mampu mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan perolehan pengetahuan dari proses yang telah mereka lalui.

Selain ranah kognitif kurikulum KTSP 2006 juga menuntut ranah afektif dan psikomotor, siswa tidak saja harus mengetahui fakta tetapi dituntut ikut aktif mengembangkan kemampuan yang dimilikinya seperti mengamati, menginterpretasikan, mengaplikasikan konsep, dan mengkomunikasikan hasil yang diperoleh. Untuk memenuhi tuntutan tersebut guru dapat menggunakan strategi dan model pembelajaran yang dapat menunjang kreatifitas dan semangat siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pemilihan strategi dan metode mengajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sardiman (2005:145) bahwa : guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi sesuatu, menumbuhkan swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreatifitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Ekonomi adalah pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Banyak fenomena-fenomena yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat terjawab dengan mempelajari Ekonomi. Mengingat pentingnya pelajaran Ekonomi maka guru diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar tujuan pembelajaran Ekonomi dapat tercapai dengan baik.

Menyadari peranan dan kontribusi Ekonomi dalam kehidupan manusia, maka sudah sepatutnya pelajaran Ekonomi di senangi dan disukai siswa.

Apabila pelajaran Ekonomi telah disukai maka dengan sendirinya pelajaran Ekonomi akan mudah dikuasai dan dipahami siswa, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana pembelajaran Ekonomi di sekolah disukai dan diminati siswa. Keberhasilan siswa dalam mempelajari Ekonomi dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMAN 8 Padang pada semester Januari-Juni 2011, peneliti menemukan kekurangan dalam menyampaikan pelajaran, dimana pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat kepada guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak melaksanakan pembelajaran secara konvensional, yaitu pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah, namun sedikit frekuensi menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan penugasan, kondisi ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar, sehingga frekuensi siswa yang paham hanya sedikit. Penggunaan metode mengajar yang monoton seperti itu mengakibatkan pemahaman siswa kurang terhadap pembelajaran ekonomi, sehingga belum dapat mengaktifkan siswa secara maksimal dan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai belum memuaskan. Pembelajaran ini membuat siswa hanya menerima dan tidak melatih kemampuan untuk belajar aktif. Hal ini terlihat dari seringnya siswa meminta izin keluar pada saat pelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya

diserap oleh siswa. Pada akhirnya pembelajaran seperti ini berakibat kurangnya interaksi siswa secara aktif sehingga hasil belajar siswa berada dibawah Standar Ketuntasan belajar mengajar/standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata ulangan harian Ekonomi kelas X SMA N 8 Padang tahun ajaran 2011/2012 semester I, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian 1 Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2011-2012

Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
X.1	76,90	75	32	21	11	66	34
X.2	79,75	75	32	25	7	78	12
X.3	73,80	75	32	16	16	50	50
X.4	69,80	75	32	17	15	53	47
X.5	81,50	75	32	29	3	91	9
X.6	72,60	75	32	18	14	56	44
X.7	75,70	75	32	20	12	62	38
X.8	68,93	75	32	13	19	41	59

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA N 8 Padang kurang maksimal. Berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 75 %. Pada tabel dapat dilihat terdapat 6 kelas yang persentase ketuntasannya berada di bawah 75% di SMA N 8 Padang. Penulis menduga rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses

pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pendidikan harus mampu mengembangkan pola pikir dan aktivitas siswa. Untuk itu dalam pembelajaran Ekonomi guru dituntut untuk bisa memilih dan menggunakan model pembelajaran, strategi, metode, dan teknik yang banyak melibatkan siswa dalam belajar (Mulyasa, 2006:20).

Untuk mengatasi masalah di atas, guru harus dapat memilih strategi atau metode yang tepat untuk meningkatkan aktifitas siswa dan motivasi belajar. Sekarang ini banyak dikembangkan model-model pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) atau model pembelajaran kelompok. Model kooperatif digunakan dalam pembelajaran di kelas dengan menciptakan suatu situasi dan kondisi bagi kelompok untuk mencapai tujuan keberhasilan, dalam mencapai tujuan tergantung pada kerja sama kelompok dan serasi dalam kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tidak hanya sekedar belajar kelompok, siswa dituntut untuk saling kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan, dan hadiah. Hadiah disini adalah meningkatnya nilai siswa dalam bidang akademik. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan baik dan efektif serta dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah dalam bentuk *Round Robin*.

Round Robin adalah suatu metode belajar dimana para siswa bergiliran memberi kontribusi menjawab pertanyaan didalam sebuah kelompok dengan bentuk tulisan, dengan *Round Robin* siswa menjadi terlatih dalam menjawab sendiri soal atau tugas yang diberikan guru sehingga siswa mempunyai kepercayaan diri atas pekerjaan yang dibuat.

Laendgren yang dikutip oleh Ibrahim (2004) mengemukakan beberapa manfaat pembelajaran kooperatif yang salah satunya metode *Round Robin* adalah pemahaman yang lebih mendalam dan hasil belajar lebih tinggi. Metode pembelajaran kooperatif *Round Robin* bukanlah satu-satunya metode pembelajaran kooperatif, Karena telah banyak metode pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan seperti: STAD, Jigsaw, GI.

Metode lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas siswa dan motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Comprehention* atau *CIRC*. Menurut Slavin (1994) dalam Nur (2005:12) *CIRC* merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas tinggi sekolah dasar dan sekolah menengah. Dalam pembelajaran *CIRC* siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran baik dalam memahami materi, menjelaskan, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan mengeluarkan pendapat. Pada *CIRC* dalam mengajar guru menerapkan kelompok-kelompok membaca, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang telah ditetapkan oleh guru. Sementara siswa yang sedang bekerja dengan sebuah kelompok membaca, siswa-siswa dalam kelompok lain sedang bekerja dengan pasangan-pasangan

mereka yang melibatkan ranah kognitif, termasuk saling membacakan satu sama lain. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif atau model pembelajaran kelompok dapat menciptakan situasi dan kondisi bagi kelompok untuk mencapai keberhasilan, metode pembelajaran *Round Robin* dan metode pembelajarn *CIRC* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar. Namun dalam penerapannya terdapat perbedaan antara metode *Round Robin* dengan metode *CIRC*, dimana perbedaan yang mendasar adalah dalam metode *Round Robin* siswa bergiliran dan secara individu mengerjakan latihan dan menjawab pertanyaan dalam sebuah kelompok dan mempresentasikan kepada teman dalam kelompok masing-masing. Sedangkan dalam metode *CIRC* guru menerapkan kelompok membaca dan bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan guru dan setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas.

Menurut Laendgren yang dikutip oleh Ibrahim (2004) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar. Begitu juga dengan pembelajaran *CIRC* menurut Slavin (2005), dalam mengajar guru menerapkan kelompok-kelompok membaca sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena kedua metode ini sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga penulis tertarik untuk mengetahui metode mana yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Maka penullis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul

“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *ROUND ROBIN* dengan Pembelajaran *CIRC* Pada Siswa Kelas X SMA N 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran Ekonomi.
2. Hasil belajar Ekonomi siswa masih rendah.
3. Proses pembelajaran di kelas lebih terpusat pada guru (*teacher oriented*)
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah serta lebih terpusat sehingga sesuai dengan permasalahan dan tidak terjadi penyimpangan dari tujuan yang diharapkan penelitian ini maka perlu ditegaskan batasan-batasan masalah yang akan diteliti, yaitu sejauh mana terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Round Robin* dengan Pembelajaran *CIRC* pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMAN 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi

antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dengan metode pembelajaran *CIRC* pada siswa kelas X di SMA N 8 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Ekonomi antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dengan metode *CIRC* pada siswa kelas X di SMA N 8 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang penelitian pada pokok bahasan yang lain, serta untuk menambah khasanah keilmuan penelitian dalam bidang penelitian.
3. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bagi sekolah sebagai sumber informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan sumber daya guru serta siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* di kelas X.3 dan metode *CIRC* di kelas X.6 SMA N 8 Padang sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* dengan metode *CIRC*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *CIRC* dalam menjelaskan konsep ekonomi mikro dan makro serta dan dalam membedakan ekonomi mikro dan makro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa. Kepada Guru di SMA N 8 Padang, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi dapat menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Round Robin* sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi. Metode ini lebih efektif dibandingkan dengan metode *CIRC* dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa, khususnya pada Kompetensi Dasar menjelaskan konsep

ekonomi mikro dan ekonomi makro serta membedakan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro.

Daftar Pustaka

- Anwar, Syafri. 2007. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azizah,Puteri. 2006. *Perbandingan Hasil Belajar Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Yang Diikuti Kuis Dengan Pembelajaran Biasa Yang Diikuti Kuis Pada Kelas VIII SMPN 25 Padang*. Padang: Skripsi UNP.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmi, Hasan dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: FIS UNP.
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Karsidi, Ravik. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Kiranawati. 2007. *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* <http://www.ditnaga.dikti.org/files/pip/kooperatif.pdf>. Diakses 25 Agustus 2011
- Jalaluddin Rakhmad. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lie, Anita. 2004. *Cooperatife Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyasa, 2006. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: grafindo.
- Nur, Mohammad. 2005. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta. PSMS unesa
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.